

# LAPORAN EKSEKUTIF PENDIDIKAN PROVINSI JAWA TIMUR 2011

*(Berdasarkan Data Susenas Tahun 2010-2011)*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA TIMUR**

# LAPORAN EKSEKUTIF PENDIDIKAN

*Berdasarkan Data Susenas Tahun 2010-2011*

Nomor Publikasi : 35522.1204  
Katalog BPS : 4301002.35

Naskah :  
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat  
Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit :  
Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat  
Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Timur

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya.



## KATA PENGANTAR

Laporan eksekutif pendidikan ini merupakan laporan ringkas hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2010-2011 yang menyajikan beberapa indikator penting bidang pendidikan. Indikator pendidikan yang disajikan dalam tulisan ini meliputi rata-rata lama sekolah, angka buta huruf, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, serta tingkat partisipasi sekolah yang semuanya bersumber dari hasil Susenas.

Penyajian laporan eksekutif ini diharapkan dapat memberikan informasi penting secara cepat dan mudah bagi pengguna data serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Saran dan kritik membangun sangat kami nantikan demi perbaikan penulisan berikutnya. Akhirnya, semoga penulisan ini bermanfaat.

Surabaya, Juni 2012

**Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur**

Kepala,



**IRLAN INDROCAHYO, SE, MSi.**  
**NIP. 19530805 197703 1 001**



# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penulisan .....	1
1.3. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II. METODOLOGI .....	3
2.1. Sumber Data .....	3
2.2. Konsep dan Definisi .....	3
BAB III. INDIKATOR PENDIDIKAN .....	5
3.1. Angka Partisipasi Sekolah .....	5
3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan .....	9
3.3. Rata-rata Lama Sekolah .....	10
3.4. Angka Buta Huruf .....	13
BAB IV. KESIMPULAN .....	15
DAFTAR PUSTAKA .....	16
TABEL LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu bidang strategis yang perlu mendapat perhatian serius dalam pemenuhannya. Mengingat pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia, sehingga kualitas sumber daya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Untuk itu, perencanaan yang cepat dan terarah dalam pembangunan pendidikan mutlak diperlukan.

Guna mengetahui sejauh mana pembangunan pendidikan telah berjalan, maka diperlukan seperangkat data dan indikator yang mampu menggambarkan kondisi dan perkembangan pendidikan.

Dalam rangka pemenuhan kebutuhan data mengenai pendidikan, Badan Pusat Statistik (BPS) secara berkala setiap tahun menyelenggarakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data pendidikan yang dikumpulkan melalui Susenas merupakan keterangan perorangan penduduk usia 5 tahun ke atas. Keterangan pendidikan yang dikumpulkan meliputi partisipasi sekolah, jenjang pendidikan, dan kemampuan membaca dan menulis.

### **1.2. Tujuan Penulisan**

Tujuan disusunnya publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai beberapa indikator pendidikan yang penting dan diharapkan bisa digunakan sebagai bahan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan di bidang pendidikan. Selain itu diharapkan dapat memberi gambaran pencapaian kondisi pendidikan di tiap wilayah kabupaten/kota di Jawa Timur.

### **1.3. Sistematika Penulisan**

Penulisan ini akan dibagi dalam 4 (empat) bab. Bab I merupakan pendahuluan yang menyajikan latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan. Bab II metodologi yang berisi sumber data dan konsep definisi. Bab III berisi ulasan mengenai kondisi pendidikan dilihat dari beberapa indikator pendidikan. Bab IV berisi kesimpulan.

<http://jatim.bps.go.id>

## BAB II

### METODOLOGI

#### 2.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dari hasil Susenas tahun 2010 dan 2011.

#### 2.2. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam indikator pendidikan ini adalah sebagai berikut:

- a. **Angka Melek Huruf (AMH)** adalah persentase penduduk yang dapat membaca dan menulis huruf (latin dan atau huruf lainnya).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{AMH} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu yang dapat membaca dan menulis}}{\text{Banyaknya penduduk usia tertentu}} \times 100$$

- b. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang sekolah dengan seluruh penduduk menurut kelompok usia sekolah tertentu dikalikan seratus.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{APS} = \frac{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu yang sedang sekolah}}{\text{Banyaknya penduduk usia sekolah tertentu}} \times 100$$

- c. **Rata-rata Lama Sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk di seluruh jenjang pendidikan formal yang pernah dijalani.

Proses penghitungannya menggunakan tiga variabel simultan yaitu partisipasi sekolah, tingkat/kelas yang sedang/pernah dijalani, dan jenjang pendidikan yang ditamatkan.

<http://jatim.bps.go.id>



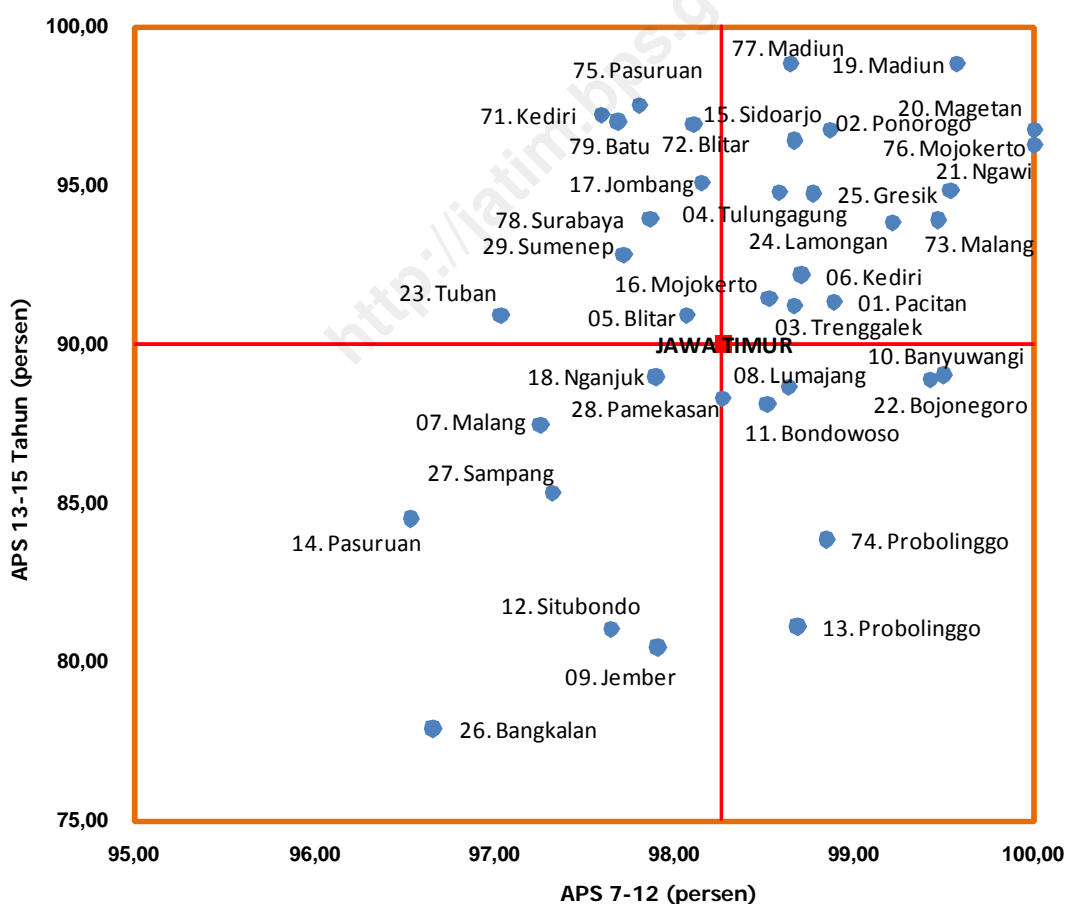
## BAB III

### INDIKATOR PENDIDIKAN

#### 3.1. Angka Partisipasi Sekolah

Angka partisipasi sekolah merupakan salah satu indikator proses di bidang pendidikan, yang menggambarkan proses partisipasi aktif penduduk usia belajar dalam proses belajar. Secara umum, kondisi APS di Jawa Timur tahun 2010 masih lebih baik dibandingkan tahun 2011, kecuali untuk APS 13-15 tahun.

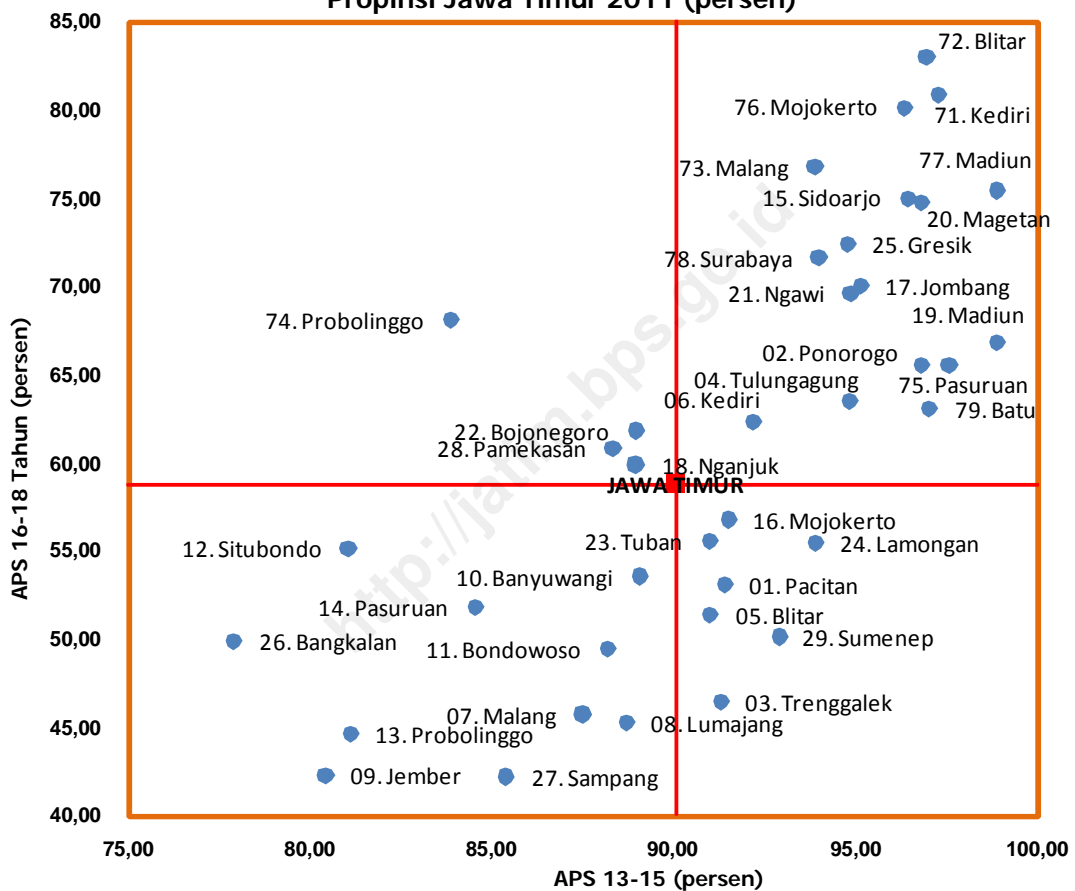
**Gambar 3.1.**  
**APS 7-12 Tahun dan APS 13-15 Tahun Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur 2011 (persen)**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

APS 7-12 tahun, yang merepresentasikan usia di tingkat sekolah dasar/ sederajat, untuk Jawa Timur tahun 2011 masih berada pada kisaran yang sama dengan tahun 2010, yaitu 98 persen. Artinya pada kelompok usia ini, tersisa kurang dari 2 persen penduduk yang belum/tidak berada di bangku pendidikan. Padahal usia ini merupakan bagian dari usia wajib belajar yang saat ini sampai pada tingkat SLTP atau wajib belajar Sembilan tahun (lihat lampiran Tabel 1).

**Gambar 3.2.**  
**APS 13-15 Tahun dan APS 16-18 Tahun Kabupaten/Kota di**  
**Propinsi Jawa Timur 2011 (persen)**



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Upaya peningkatan pendidikan dasar bagi masyarakat melalui program wajib belajar sembilan tahun (setara SLTP), membawa dampak meningkatnya angka partisipasi sekolah (APS), khususnya pada kelompok usia sasaran program ini, yaitu usia 13-15 tahun. Pada tahun 2010 angkanya, APS usia 13-15 tahun adalah 88,87 persen dan pada tahun 2011 meningkat menjadi 90,04

persen di tahun 2011. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,32 persen poin dalam waktu satu tahun.

Namun untuk kelompok usia 16-18 tahun, angka partisipasi sekolah yang semula 60,92 persen di tahun 2010, turun menjadi 58,79 persen di tahun 2011. Penurunan terjadi terutama pada penduduk perempuan, yang mengalami penurunan sebesar 3,81 persen poin selama satu tahun. Pada penduduk laki-laki, besarnya penurunan selama 2010-2011 adalah 2,79 persen poin.

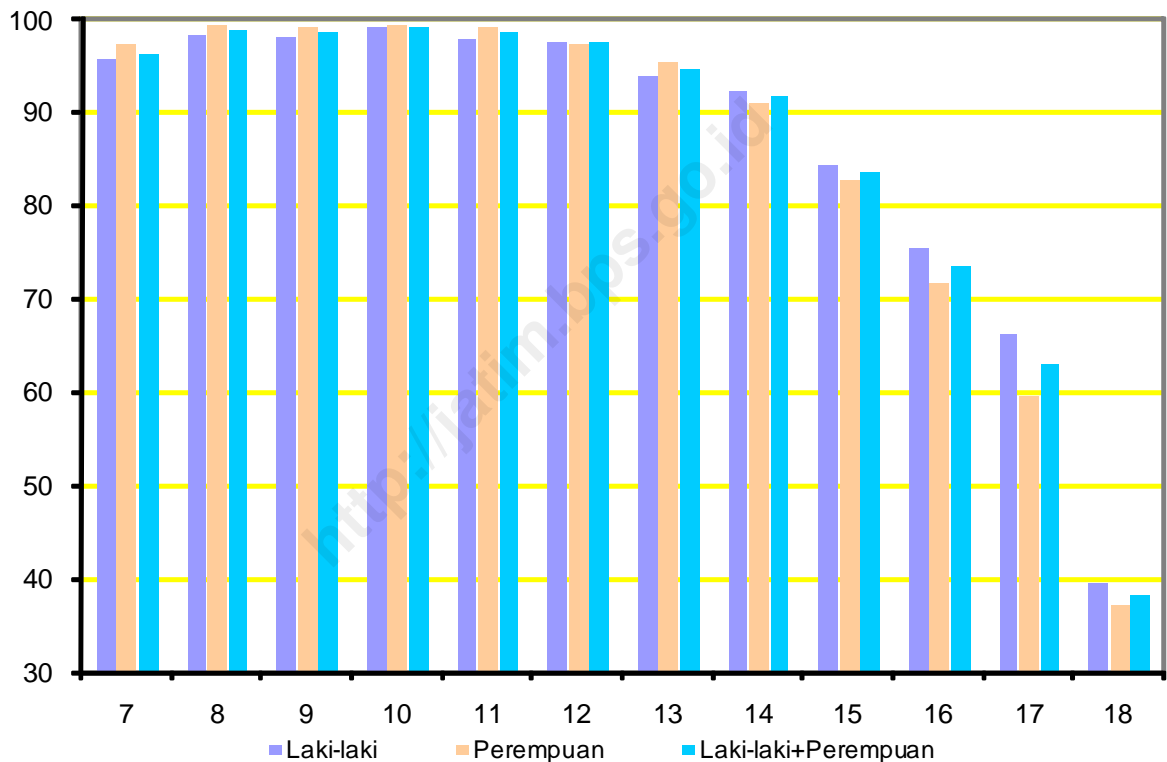
Bila APS Jawa Timur tahun 2011 menjadi rujukan, maka dapat diketahui posisi capaian APS kabupaten/kota untuk setiap kelompok usia APS, dibandingkan dengan capaian Provinsi Jawa Timur tahun 2011 (seperti terlihat dalam Gambar 3.1. dan 3.2). Pada tahun 2011, masih terdapat enam daerah yaitu Kabupaten Malang, Jember, Situbondo, Pasuruan, Bangkalan, dan Sampang, yang konsisten capaian untuk setiap kelompok usia APS-nya berada di bawah kondisi APS Jawa Timur.

Sedangkan untuk Kabupaten Ponorogo, Tulungagung, Kediri, Sidoarjo Madiun, Magetan, Ngawi, dan Gresik, merupakan wilayah yang memiliki capaian APS pada tahun 2011, di atas APS Jawa Timur, untuk semua kelompok usia APS. Pada wilayah kota, yang memiliki situasi yang sama dengan wilayah kabupaten tersebut adalah Kota Malang, Mojokerto, dan Madiun.

Untuk Kabupaten Jombang, serta Kota Kediri, Blitar, Pasuruan, Surabaya, dan Batu adalah wilayah dengan capaian APS usia 7-12 tahun berada di bawah APS Jawa Timur. Namun untuk APS pada kelompok usia yang lain, berada di atas APS Jawa Timur. APS untuk kelompok usia 13-15 tahun di Kabupaten Bojonegoro dan Pamekasan, serta Kota Probolinggo memiliki capaian yang lebih rendah dari APS Jawa Timur dan capaian APS untuk kelompok usia yang lain berada di atas Jawa Timur. Wilayah berikut ini adalah wilayah dengan capaian APS usia 16-18 tahun di bawah APS Jawa Timur dan APS pada kelompok usia yang lain di atas Jawa Timur, yaitu Kabupaten Pacitan, Trenggalek, Mojokerto, dan Lamongan.

Kabupaten Lumajang, Banyuwangi, Bondowoso, dan Probolinggo adalah wilayah dengan capaian APS 13-15 tahun dan 16-18 tahun di atas Jawa Timur, namun tidak demikian untuk APS 7-12 tahun yang berada di bawah Jawa Timur. Wilayah dengan capaian APS usia 13-15 tahun di bawah Jawa Timur dan APS usia 7-12 tahun serta 16-18 tahun di atas APS Jawa Timur adalah Kabupaten Blitar, Tuban, dan Sumenep. Hanya Kabupaten Nganjuk saja yang memiliki capaian APS 7-12 tahun dan 13-15 tahun di atas Jawa Timur, namun APS 16-18 tahun di bawah Jawa Timur.

**Gambar 3.3.**  
**APS Penduduk Usia Tunggal (7-18 Tahun) menurut Jenis Kelamin**  
**di Jawa Timur 2011 (persen)**



Sumber : BPS Prov. Jawa Timur, Susenas 2011.

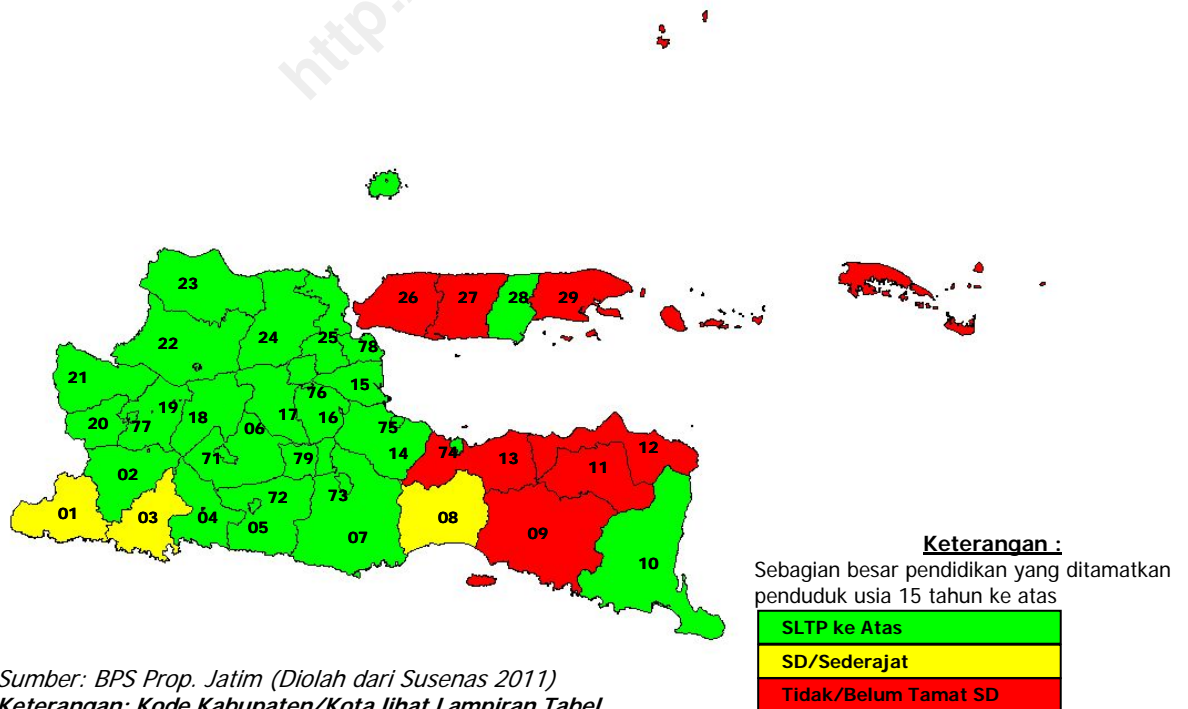
Bila perhatian mengenai APS difokuskan pada usia tunggal antara 7-18 tahun, maka titik kritis APS terjadi pada usia 11 tahun (setingkat kelas lima SD), sehingga pada usia ini perhatian terhadap kelangsungan pendidikan anak didik perlu lebih optimal. Tentunya wajar bila dalam upaya "Mencapai Pendidikan untuk Semua (Education For All)" salah satu perhatian adalah adanya indikator proporsi murid yang berhasil mencapai kelas lima SD karena kegagalan

pencapaian pada tingkat/level ini sebagai salah satu penyebab terjadinya buta huruf. Seperti terlihat pada gambar 3.3., baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan puncak APS berada pada usia 11 tahun dan untuk usia-usia selanjutnya mengalami penurunan. Terdapat dua titik kritis penurunan APS yang cukup tinggi, yaitu pada usia 14 tahun dan usia 17 tahun.

### 3.2. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur tahun 2011 yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal setingkat SLTP mencapai 45,21 persen, mengalami peningkatan sebesar 2,33 persen terhadap tahun 2010. Kondisi yang cukup baik ini diiringi pula oleh menurunnya persentase penduduk yang tidak/belum pernah sekolah dari 10,9 persen menjadi 9,80 persen. Dari sisi kualitas pendidikan penduduk, secara umum terjadi pergeseran pada semua

**Gambar 3.4.**  
**Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan oleh Sebagian Besar Penduduk**  
**Usia 15 Tahun ke Atas di Provinsi Jawa Timur 2011**



jenjang pendidikan minimal di tingkat SLTP. Untuk pendidikan setingkat SLTP/ sederajat dari 19,62 persen tahun 2010, menjadi 20,11 persen di tahun 2011. Pada jenjang pendidikan SLTA/ sederajat meningkat dari 19,20 persen menjadi 19,55 persen di tahun 2011. Sedangkan penduduk yang pernah menamatkan pendidikannya pada jenjang pendidikan di Akademi/ Perguruan Tinggi, meningkat menjadi 5,55 persen di tahun 2011 dari kondisi tahun 2010 yaitu 5,36 persen.

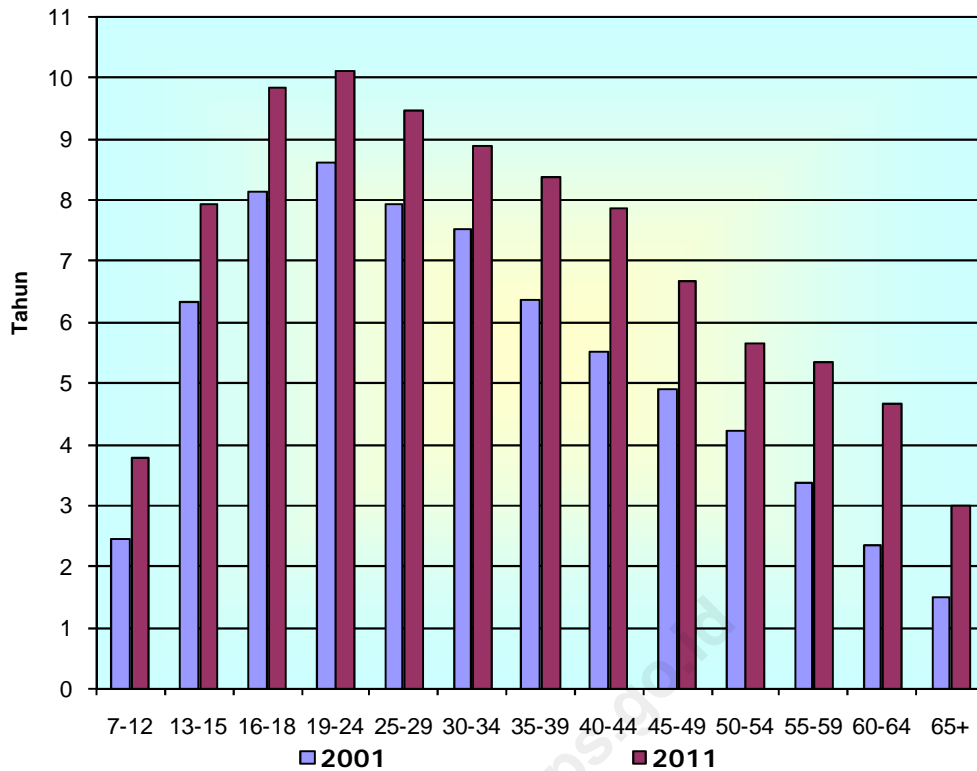
Jika penduduk usia 15 tahun ke atas di daerah kabupaten/ kota dikelompokkan dalam tiga sebaran kelompok penduduk yaitu yang menamatkan pendidikan minimal tingkat SLTP, tamat SD, serta tidak punya ijazah (seperti terlihat di Gambar 3.4.), maka daerah yang sebagian besar penduduknya tidak punya ijazah adalah di Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Bangkalan, Sampang, dan Sumenep. Sedangkan di Kabupaten Pacitan, Trenggalek, dan Lumajang sebagian besar penduduknya berpendidikan SD/ sederajat. Untuk kabupaten/ kota lainnya, tingkat pendidikan sebagian besar penduduknya adalah minimal di tingkat SLTP/ sederajat.

### **3.3. Rata-rata Lama Sekolah**

Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di tahun 2011 masih seperti kondisi pada tahun 2010, yaitu berada pada kisaran 7 tahun. Gambar 3.5. memberikan gambaran rata-rata kondisi lama sekolah 2001 dan 2011. Dalam kurun waktu sepuluh tahun, terjadi pergeseran rata-rata lama sekolah, minimal satu tahun/ tingkat/ kelas pendidikan.

Pada kelompok usia 7-12 tahun dari 2 tahun menjadi 3 tahun, kelompok usia 13-15 tahun dari 6 tahun menjadi 7 tahun, kelompok 16-18 tahun dari 8 tahun menjadi 9 tahun, kelompok 19-24 mengalami dua tingkat kenaikan dari 8 menjadi 10 tahun. Pada kelompok usia 19-24 tahun ini, situasi tahun 2011 masih sepola dengan situasi tahun 2001, yaitu pada kelompok umur inilah rata-

**Gambar 3.5.**  
**Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 Tahun ke atas**  
**di Prov. Jawa Timur 2001-2011**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2001 dan 2011

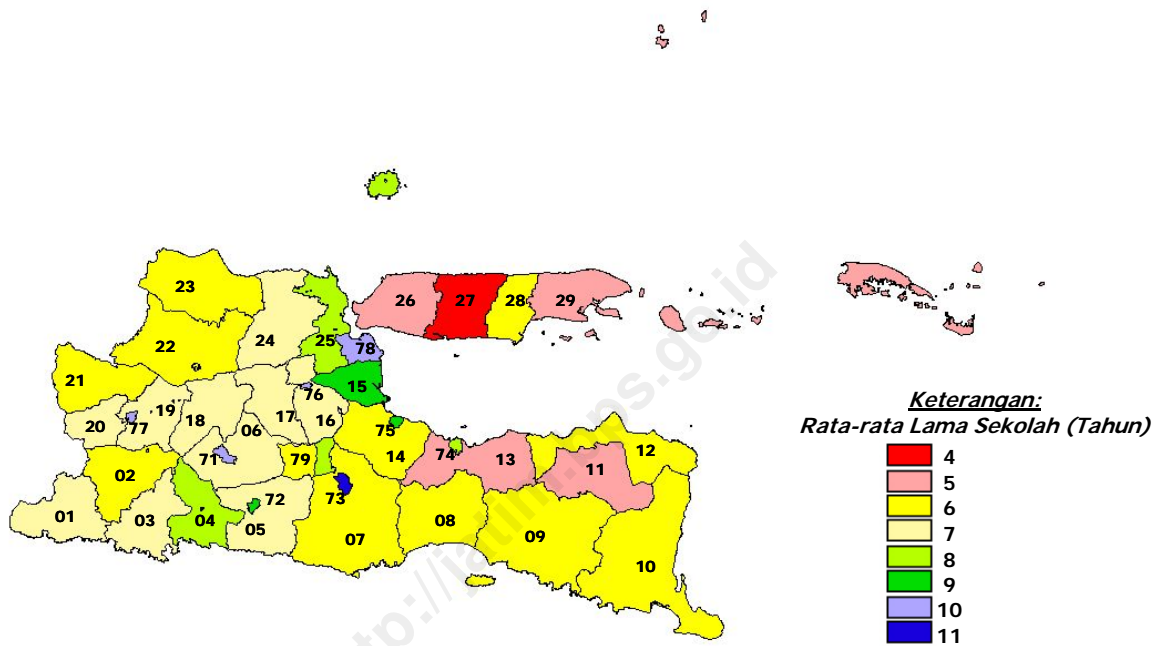
rata tingkat pendidikan tertinggi berada. Karena untuk kelompok usia selanjutnya terjadi penurunan tahun tingkat rata-rata lama sekolah penduduk.

Bila pada kelompok usia 19-24 tahun di tahun 2011 sudah berada pada tingkat 10 tahun, maka rata-rata lama sekolah penduduk kelompok usia 25-29 tahun turun menjadi 8 tahun, satu tahun lebih tinggi dibandingkan tahun 2001. Pada kelompok usia 30-34 tahun dari 7 tahun menjadi 8 tahun, di kelompok usia 35-39 tahun bertambah dua tahun, dari 6 tahun menjadi 8 tahun. Demikian pula pada kelompok usia 40-44 dan 45-49 tahun, juga mengalami peningkatan dua tahun lama sekolah, dari 5 menjadi 7 tahun untuk kelompok usia 40-44 tahun dan dari 4 tahun menjadi 6 tahun untuk kelompok usia 45-49 tahun.

Pada kelompok usia 50-54 tahun terjadi pergeseran setahun, dari 4 tahun menjadi 5 tahun, sedangkan pada kelompok usia 55-59 tahun meningkat dua tahun, dari 3 tahun menjadi 5 tahun. Selanjutnya untuk kelompok usia 60-64 tahun dan 65 tahun ke atas mengalami peningkatan rata-rata lama sekolah

masing-masing dua tahun, yaitu dari 2 tahun menjadi 4 tahun untuk kelompok usia 60-64 tahun dan 1 tahun menjadi 3 tahun pada kelompok usia 65 tahun ke atas. Bila dilihat menurut jenis kelamin, tidak ada perbedaan kecuali pada penduduk usia 30 tahun ke atas atau dengan kata lain mulai tahun 1980-an tidak ada perbedaan peruntukan pendidikan, sebagai dampak adanya program SD Inpres yang memudahkan akses pendidikan bagi masyarakat secara luas.

**Gambar 3.6.**  
**Rata-rata Lama Sekolah Penduduk 15 Tahun ke Atas di Provinsi Jawa Timur 2011**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (Diolah dari Susenas 2011)

Rata-rata lama sekolah penduduk di wilayah kota (kecuali Kota Probolinggo dan Batu) lebih baik dibanding di wilayah kabupaten (kecuali untuk Kabupaten Sidoarjo), dengan rata-rata lama sekolah minimal 9 tahun, sesuai dengan target program wajib belajar sembilan tahun. Masih ada lima kabupaten di Jawa Timur pada tahun 2011, yang belum tuntas sepenuhnya dalam meningkatkan rata-rata lama sekolah sebagian besar penduduknya pada tataran pendidikan dasar enam tahun. Daerah-daerah tersebut adalah Kabupaten Bondowoso, Probolinggo, Bangkalan, dan Sampang. Khusus Kabupaten Sampang, rata-rata lama sekolah penduduk di wilayah ini masih 4 tahun, artinya pada wilayah ini sebagian besar penduduknya tidak sampai kelas

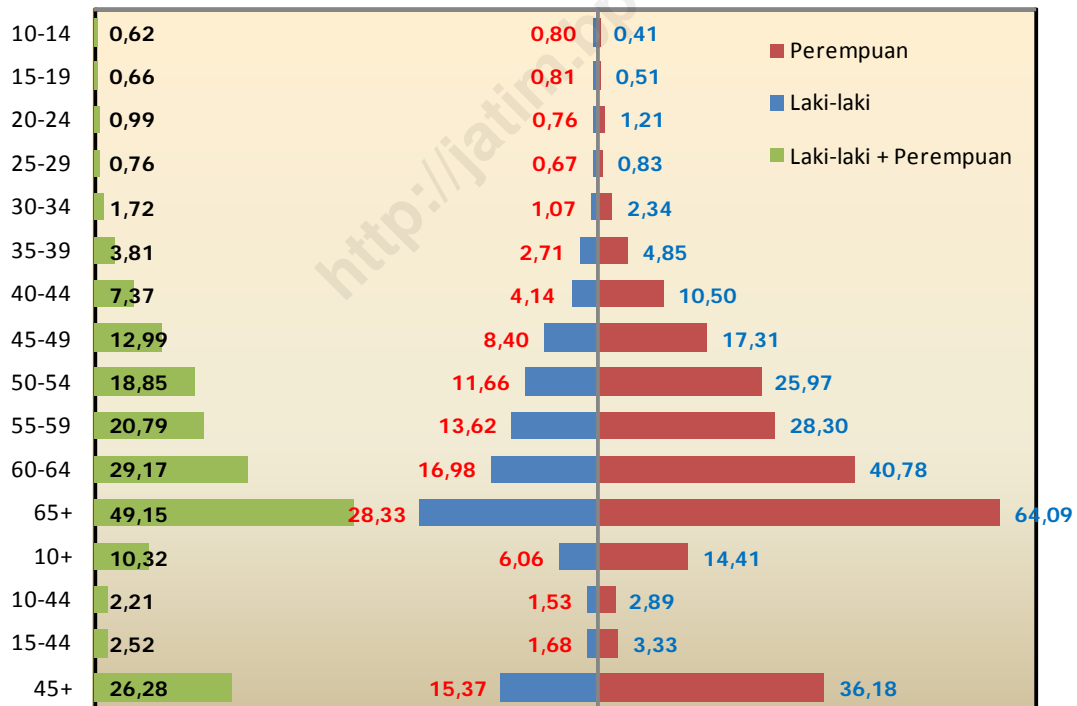


5 SD/ sederajat, yang memungkinkan angka buta huruf di wilayah ini cukup besar.

### 3.4. Angka Buta Huruf (ABH)

Pada tahun 2011 masih ada 10,32 persen penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf di Jawa Timur, namun angka tersebut menurun dibanding data tahun sebelumnya yaitu 10,53 persen. Bila diperinci lagi menurut kelompok usia, maka pada kelompok usia 50 tahun ke atas merupakan kelompok usia yang memiliki persentase buta huruf terbesar (di atas 20 persen). Sedangkan pada kelompok usia 34 tahun ke bawah persentase penduduk yang buta huruf di bawah 2 persen.

**Gambar 3.7.**  
**Angka Buta Huruf Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas**  
**di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011**



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur (Diolah dari Susenas 2011)

Berdasarkan pengelompokan ABH menurut kelompok umur di Jawa Timur 2011, dapat diketahui bahwa secara umum pada usia 10-34 tahun ABH masih berada di bawah kisaran 2 persen serta relatif belum terjadi perbedaan

antara penduduk laki-laki dan perempuan. Peningkatan ABH mulai terjadi pada kelompok usia 35 tahun ke atas, yang ditandai oleh adanya perbedaan capaian ABH penduduk laki-laki dan perempuan.

Beberapa daerah yang perlu mendapat perhatian terutama dalam upaya pengentasan buta huruf adalah Kabupaten Situbondo, Sampang, dan Sumenep, yang persentase penduduk buta hurufnya di atas 20 persen. Dugaan bahwa penduduk di Kabupaten Sampang banyak yang buta huruf, seperti dijelaskan pada pembahasan sebelumnya terkait rata-rata lama sekolah penduduknya, ternyata didukung oleh tingginya ABH di wilayah ini yang mencapai 25 persen (tertinggi di Jawa Timur).

Untuk daerah dengan persentase buta huruf yang rendah di Jawa Timur tahun 2011 adalah Kabupaten Sidoarjo dan Gresik, serta kota-kota seperti Kediri, Blitar, Malang, Pasuruan, Mojokerto, Madiun, Surabaya, dan Batu dengan angka buta huruf masing-masing berada di bawah lima persen.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan pembahasan dalam publikasi ini, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan indikator APS, pada tahun 2011, capaian APS untuk kelompok usia 7-12 tahun adalah 98,26 persen, APS kelompok usia 13-15 tahun adalah 90,04 persen dan APS pada kelompok usia 16-18 tahun adalah 58,79 persen.
2. Penduduk usia 15 tahun ke atas di Jawa Timur tahun 2011 yang sudah menyelesaikan pendidikan minimal setingkat SLTP mencapai 45,21 persen.
3. Selama tahun 2010-2011, terjadi penurunan persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah dari 10,9 persen menjadi 9,80 persen.
4. Rata-rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di tahun 2011 masih seperti kondisi pada tahun 2010, yaitu berada pada kisaran 7 tahun.
5. Berdasarkan data 2001 dan 2011, dalam kurun waktu sepuluh tahun terjadi pergeseran rata-rata lama sekolah, minimal satu tahun/tingkat/kelas pendidikan.
6. Pada tahun 2011 masih ada 10,32 persen penduduk usia 10 tahun ke atas yang buta huruf di Jawa Timur, namun angka tersebut menurun dibanding data tahun sebelumnya yaitu 10,53 persen.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi Jawa Timur, 2011. *Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011 Provinsi Jawa Timur*. Surabaya, BPS Provinsi Jawa Timur.
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan BPS Provinsi Jawa Timur, 2012. *Analisis Indikator Sosial dan Ekonomi Jawa Timur Tahun 2011: Pengukuran Kinerja Makro Ekonomi dan Sosial dalam Rangka LKPJ 2011*. Surabaya, Pemprov Jatim.
- Badan Pusat Statistik, 2011. *Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2011- Pedoman Pencacah KOR*. Jakarta, BPS-RI.
- BPS-Bappenas, 2001. *Indonesia Laporan Pembangunan Manusia 2001*. Jakarta, BPS Bappenas.
- World Bank, 2000. *The Quality of Growth*. Washington DC, The World Bank.

# TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.  
Angka Partisipasi Sekolah menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Usia Sekolah  
di Jawa Timur Tahun 2010-2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Usia 7-12		Usia 13-15		Usia 16-18	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
01 Pacitan	99,02	98,88	95,65	91,37	52,09	53,15
02 Ponorogo	98,85	98,86	93,36	96,78	70,72	65,60
03 Trenggalek	100,00	98,66	90,31	91,26	58,67	46,52
04 Tulungagung	99,67	98,58	93,33	94,80	71,20	63,57
05 Blitar	99,57	98,06	91,31	90,96	58,07	51,46
06 Kediri	98,64	98,71	90,13	92,16	60,28	62,39
07 Malang	97,38	97,26	81,11	87,51	55,38	45,73
08 Lumajang	99,27	98,63	88,84	88,68	40,97	45,33
09 Jember	98,65	97,91	84,31	80,44	48,26	42,35
10 Banyuwangi	99,12	99,49	90,51	89,02	56,08	53,54
11 Bondowoso	97,24	98,52	80,53	88,14	45,26	49,55
12 Situbondo	98,13	97,64	85,98	81,06	50,94	55,20
13 Probolinggo	97,64	98,69	77,68	81,10	43,06	44,69
14 Pasuruan	99,06	96,53	85,71	84,50	49,02	51,89
15 Sidoarjo	99,09	98,66	95,05	96,40	80,62	75,05
16 Mojokerto	99,08	98,53	92,18	91,49	62,47	56,78
17 Jombang	99,03	98,15	94,04	95,10	59,94	70,11
18 Nganjuk	98,96	97,90	92,08	88,96	58,19	59,86
19 Madiun	99,08	99,57	94,53	98,85	78,70	66,91
20 Magetan	99,52	100,00	97,57	96,77	70,98	74,78
21 Ngawi	99,03	99,54	89,60	94,87	57,02	69,67
22 Bojonegoro	99,58	99,42	87,83	88,93	57,38	61,80
23 Tuban	98,32	97,04	87,30	90,95	43,92	55,65
24 Lamongan	99,66	99,21	96,20	93,85	69,12	55,55
25 Gresik	98,80	98,77	93,95	94,73	62,21	72,47
26 Bangkalan	96,83	96,66	80,85	77,88	48,33	49,95
27 Sampang	97,84	97,32	70,12	85,34	39,88	42,21
28 Pamekasan	99,15	98,26	88,74	88,33	58,98	60,88
29 Sumenep	98,51	97,72	87,00	92,87	52,41	50,14
<b>Kota</b>						
71 Kediri	98,77	97,59	96,23	97,25	81,11	80,92
72 Blitar	100,00	98,11	94,62	96,95	79,83	83,09
73 Malang	98,79	99,46	90,16	93,89	74,17	76,81
74 Probolinggo	99,21	98,84	91,95	83,83	73,57	68,16
75 Pasuruan	98,48	97,80	91,30	97,57	74,76	65,62
76 Mojokerto	100,00	100,00	97,64	96,31	83,33	80,19
77 Madiun	99,52	98,64	97,27	98,84	93,75	75,41
78 Surabaya	98,83	97,87	93,53	93,99	85,87	71,69
79 Batu	99,51	97,69	92,98	96,99	77,38	63,11
<b>Jawa Timur</b>	<b>98,74</b>	<b>98,26</b>	<b>88,87</b>	<b>90,04</b>	<b>60,92</b>	<b>58,79</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010-2011

Tabel 1.1.  
Angka Partisipasi Sekolah Usia SD (7-12 Tahun) menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2010-2011 (persen)

Kabupaten/Kota	2010		2011	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	98,33	100,00	98,54	99,27
02 Ponorogo	98,42	99,24	98,49	99,30
03 Trenggalek	100,00	100,00	98,91	98,34
04 Tulungagung	100,00	99,23	97,34	100,00
05 Blitar	99,21	100,00	98,09	98,02
06 Kediri	97,80	99,41	98,77	98,64
07 Malang	96,09	98,77	96,62	97,91
08 Lumajang	98,67	100,00	98,30	99,14
09 Jember	98,93	98,37	97,32	98,48
10 Banyuwangi	98,38	100,00	99,03	100,00
11 Bondowoso	96,16	98,34	97,19	100,00
12 Situbondo	98,35	97,83	97,32	97,98
13 Probolinggo	97,32	98,08	98,06	99,38
14 Pasuruan	98,68	99,40	97,89	94,99
15 Sidoarjo	98,88	99,34	97,54	100,00
16 Mojokerto	98,68	99,47	99,33	97,63
17 Jombang	98,03	100,00	97,17	99,28
18 Nganjuk	98,71	99,28	97,74	98,06
19 Madiun	100,00	98,22	100,00	99,12
20 Magetan	99,09	100,00	100,00	100,00
21 Ngawi	99,13	98,90	99,09	100,00
22 Bojonegoro	99,62	99,53	98,96	100,00
23 Tuban	97,51	99,19	96,31	97,82
24 Lamongan	99,34	100,00	98,42	100,00
25 Gresik	98,71	98,89	99,14	98,27
26 Bangkalan	95,97	97,69	96,70	96,62
27 Sampang	98,29	97,37	95,88	98,67
28 Pamekasan	99,43	98,85	98,02	98,55
29 Sumenep	99,40	97,76	97,31	98,11
<b>Kota</b>				
71 Kediri	99,21	98,31	95,74	99,26
72 Blitar	100,00	100,00	97,99	98,24
73 Malang	99,22	98,32	98,83	100,00
74 Probolinggo	98,64	100,00	99,30	98,28
75 Pasuruan	97,87	99,19	97,34	98,26
76 Mojokerto	100,00	100,00	100,00	100,00
77 Madiun	100,00	99,07	98,85	98,43
78 Surabaya	98,63	99,04	97,29	98,60
79 Batu	99,02	100,00	95,81	100,00
<b>Jawa Timur</b>	<b>98,47</b>	<b>99,04</b>	<b>97,89</b>	<b>98,67</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010-2011

Tabel 1.2.  
Angka Partisipasi Sekolah Usia SLTP (13-15 Tahun) menurut Kabupaten/Kota  
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur Tahun 2010-2011 (persen)

Kabupaten/Kota	2010		2011	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	94,05	97,57	87,58	94,41
02 Ponorogo	93,61	93,10	96,30	97,34
03 Trenggalek	92,76	87,39	88,72	94,28
04 Tulungagung	91,70	95,23	92,21	97,45
05 Blitar	91,65	90,89	90,11	91,87
06 Kediri	88,84	92,08	88,41	97,12
07 Malang	77,02	85,62	86,67	88,25
08 Lumajang	86,32	91,34	89,24	87,91
09 Jember	78,37	91,49	83,54	77,20
10 Banyuwangi	90,65	90,33	91,15	86,50
11 Bondowoso	85,01	74,33	90,44	84,99
12 Situbondo	85,84	86,16	81,74	79,57
13 Probolinggo	73,54	81,66	84,52	75,78
14 Pasuruan	86,94	84,37	83,97	85,17
15 Sidoarjo	96,42	93,65	98,41	94,69
16 Mojokerto	94,74	89,67	91,21	91,85
17 Jombang	94,94	93,07	95,94	94,02
18 Nganjuk	89,25	96,45	84,70	93,88
19 Madiun	90,27	98,28	97,57	100,00
20 Magetan	98,40	96,74	98,26	95,46
21 Ngawi	84,77	93,81	90,70	100,00
22 Bojonegoro	87,30	88,47	90,28	87,29
23 Tuban	85,53	89,43	86,74	96,13
24 Lamongan	96,17	96,23	95,97	91,50
25 Gresik	91,75	96,14	94,52	94,98
26 Bangkalan	81,70	79,85	85,90	70,86
27 Sampang	72,37	67,50	85,86	84,72
28 Pamekasan	88,30	87,86	84,17	92,90
29 Sumenep	83,72	89,44	96,45	89,52
<b>Kota</b>				
71 Kediri	97,92	94,83	97,47	97,08
72 Blitar	94,81	94,34	94,25	100,00
73 Malang	92,06	88,14	93,86	93,91
74 Probolinggo	96,20	86,44	85,62	82,10
75 Pasuruan	91,89	90,63	97,85	97,27
76 Mojokerto	98,15	97,26	97,18	95,39
77 Madiun	100,00	94,92	100,00	97,58
78 Surabaya	94,05	91,86	96,64	91,18
79 Batu	91,42	94,59	95,01	99,02
<b>Jawa Timur</b>	<b>88,00</b>	<b>89,72</b>	<b>90,25</b>	<b>89,81</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010-2011



Tabel 1.3.  
Angka Partisipasi Sekolah Usia SMA (16-18 Tahun) menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin  
di Jawa Timur Tahun 2010-2011 (persen)

Kabupaten/Kota	2010		2011	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	49,11	55,90	45,77	64,35
02 Ponorogo	62,33	80,07	70,47	59,54
03 Trenggalek	48,89	65,98	54,59	40,63
04 Tulungagung	77,49	64,97	64,46	62,35
05 Blitar	53,73	63,48	48,33	54,88
06 Kediri	59,19	61,34	64,72	59,47
07 Malang	55,04	55,85	46,59	44,95
08 Lumajang	41,97	39,82	40,34	50,83
09 Jember	52,35	39,57	47,31	37,50
10 Banyuwangi	62,60	48,08	52,41	54,52
11 Bondowoso	51,60	37,77	48,42	50,90
12 Situbondo	54,59	47,15	63,60	46,25
13 Probolinggo	41,68	44,65	50,55	38,82
14 Pasuruan	58,00	41,51	61,38	40,77
15 Sidoarjo	82,11	78,69	81,87	67,98
16 Mojokerto	67,02	57,98	60,21	53,40
17 Jombang	57,18	62,83	77,08	63,47
18 Nganjuk	61,59	54,73	55,44	65,21
19 Madiun	82,38	75,12	63,57	70,06
20 Magetan	66,09	75,37	75,68	73,80
21 Ngawi	60,67	54,11	67,81	72,01
22 Bojonegoro	60,55	53,03	59,59	64,79
23 Tuban	43,66	44,22	53,78	57,97
24 Lamongan	72,69	65,50	52,89	58,41
25 Gresik	58,30	65,98	71,00	74,53
26 Bangkalan	58,57	36,88	52,86	46,65
27 Sampang	49,04	30,24	52,36	32,33
28 Pamekasan	68,26	47,82	68,39	52,22
29 Sumenep	63,78	35,39	50,87	49,60
<b>Kota</b>				
71 Kediri	78,95	82,69	78,86	83,12
72 Blitar	81,43	77,55	84,83	81,42
73 Malang	74,07	74,29	77,01	76,60
74 Probolinggo	69,18	78,36	76,26	58,24
75 Pasuruan	84,00	66,04	58,03	73,70
76 Mojokerto	84,72	80,95	77,71	82,80
77 Madiun	92,50	94,64	76,58	74,03
78 Surabaya	90,80	81,44	77,89	66,51
79 Batu	72,39	81,94	55,75	70,78
<b>Jawa Timur</b>	<b>62,95</b>	<b>58,50</b>	<b>61,19</b>	<b>56,27</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010-2011

Tabel 2.1  
Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi  
yang Ditamatkan di Jawa Timur 2010 (persen)

Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
01 Pacitan	8,93	12,77	38,37	22,32	14,39	3,21
02 Ponorogo	12,07	15,82	32,23	20,45	15,47	3,96
03 Trenggalek	5,96	10,67	43,39	22,17	13,76	4,05
04 Tulungagung	5,28	11,82	34,62	21,56	20,23	6,50
05 Blitar	6,44	15,88	34,67	22,69	16,05	4,28
06 Kediri	7,55	15,26	30,61	23,14	18,80	4,64
07 Malang	9,38	18,28	33,69	19,81	14,45	4,39
08 Lumajang	12,48	14,17	40,17	16,01	13,08	4,08
09 Jember	16,19	17,47	31,58	16,81	14,40	3,56
10 Banyuwangi	10,58	18,37	29,60	20,07	17,50	3,88
11 Bondowoso	17,84	20,73	35,20	13,90	10,22	2,12
12 Situbondo	21,13	18,09	33,13	14,59	10,21	2,86
13 Probolinggo	15,32	23,13	34,30	13,19	9,99	4,06
14 Pasuruan	10,52	19,92	35,97	17,15	13,81	2,62
15 Sidoarjo	2,61	8,20	20,58	22,95	35,82	9,83
16 Mojokerto	5,52	13,52	28,43	25,94	23,06	3,53
17 Jombang	7,39	12,00	29,68	25,40	21,42	4,10
18 Nganjuk	7,44	15,61	33,23	20,78	19,11	3,84
19 Madiun	10,20	11,81	30,94	22,82	19,73	4,50
20 Magetan	7,03	12,55	32,96	21,06	21,56	4,82
21 Ngawi	16,64	15,04	32,08	19,59	12,75	3,90
22 Bojonegoro	14,52	12,39	34,88	19,02	14,33	4,86
23 Tuban	12,64	14,61	38,43	17,47	13,65	3,20
24 Lamongan	10,20	15,90	27,18	23,73	18,77	4,21
25 Gresik	4,99	9,45	28,05	23,61	27,81	6,10
26 Bangkalan	27,35	13,16	39,22	10,03	7,51	2,73
27 Sampang	39,01	17,62	28,19	7,20	4,82	3,15
28 Pamekasan	19,46	15,40	33,12	14,27	12,78	4,98
29 Sumenep	26,26	11,10	32,47	16,35	11,09	2,73
<b>Kota</b>						
71 Kediri	3,74	6,81	20,25	24,53	35,14	9,52
72 Blitar	2,82	6,90	20,71	24,40	33,43	11,74
73 Malang	3,58	8,63	21,75	19,63	32,24	14,18
74 Probolinggo	9,09	7,37	25,83	19,63	29,68	8,39
75 Pasuruan	4,37	8,86	27,65	20,95	30,34	7,84
76 Mojokerto	2,65	4,95	20,93	21,79	36,92	12,77
77 Madiun	2,61	3,25	17,89	22,71	36,18	17,36
78 Surabaya	2,63	5,76	20,40	21,29	37,55	12,37
79 Batu	4,00	11,33	29,33	22,20	24,95	8,18
<b>Jawa Timur</b>	<b>10,91</b>	<b>13,96</b>	<b>30,95</b>	<b>19,62</b>	<b>19,20</b>	<b>5,36</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010

Tabel 2.2.  
Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan Tertinggi  
yang Ditamatkan di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Tidak/belum pernah sekolah	Tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
01 Pacitan	8,34	14,13	39,04	21,53	12,82	4,14
02 Ponorogo	8,62	17,63	29,06	21,82	18,49	4,38
03 Trenggalek	5,53	14,61	41,74	22,17	12,62	3,32
04 Tulungagung	4,51	12,52	36,54	24,68	17,44	4,31
05 Blitar	6,67	17,08	33,86	23,16	16,09	3,15
06 Kediri	6,06	13,63	32,69	22,61	19,97	5,04
07 Malang	8,08	17,66	33,60	20,87	15,41	4,38
08 Lumajang	11,67	16,50	39,56	16,78	11,88	3,60
09 Jember	15,83	21,80	29,50	15,34	13,88	3,66
10 Banyuwangi	9,88	20,81	27,64	22,08	16,13	3,46
11 Bondowoso	13,64	28,33	30,62	12,21	11,35	3,86
12 Situbondo	18,55	20,51	30,02	15,02	12,09	3,82
13 Probolinggo	11,93	27,76	31,09	16,10	10,20	2,92
14 Pasuruan	8,75	21,29	33,76	17,92	15,90	2,39
15 Sidoarjo	1,99	7,12	18,97	23,30	37,71	10,91
16 Mojokerto	4,43	16,48	25,59	25,91	24,39	3,21
17 Jombang	5,90	14,87	26,76	26,19	21,66	4,62
18 Nganjuk	6,78	14,56	33,59	22,01	18,51	4,56
19 Madiun	11,25	13,56	30,55	20,28	19,90	4,47
20 Magetan	7,46	14,65	30,15	20,85	20,86	6,03
21 Ngawi	13,41	13,24	30,66	22,42	15,54	4,72
22 Bojonegoro	12,24	14,90	35,16	20,94	13,75	3,00
23 Tuban	12,57	14,78	34,93	21,79	13,71	2,22
24 Lamongan	8,32	17,44	26,05	22,88	19,78	5,53
25 Gresik	4,92	10,19	23,19	24,20	29,07	8,43
26 Bangkalan	24,18	16,84	36,93	10,10	9,26	2,69
27 Sampang	32,12	24,07	27,61	8,19	5,38	2,63
28 Pamekasan	18,12	15,54	31,65	16,16	14,36	4,18
29 Sumenep	27,91	16,27	30,94	13,30	9,41	2,17
<b>Kota</b>						
71 Kediri	2,03	5,63	20,87	21,66	37,83	11,97
72 Blitar	2,78	9,71	16,22	24,03	33,77	13,49
73 Malang	2,64	7,26	21,17	20,36	35,08	13,49
74 Probolinggo	9,23	12,99	25,71	18,44	26,56	7,08
75 Pasuruan	3,41	13,31	23,75	19,16	29,00	11,38
76 Mojokerto	2,99	7,75	16,45	20,53	40,31	11,95
77 Madiun	2,37	5,00	16,80	21,34	41,12	13,38
78 Surabaya	3,67	4,90	19,91	21,39	35,69	14,45
79 Batu	3,33	17,04	27,46	21,38	23,81	6,97
<b>Jawa Timur</b>	<b>9,80</b>	<b>15,48</b>	<b>29,51</b>	<b>20,11</b>	<b>19,55</b>	<b>5,55</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 3.  
Rata-rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) dan Angka Buta Huruf (Penduduk 10 Tahun ke Atas) menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2010-2011

Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Sekolah penduduk 15 tahun ke atas (tahun) <sup>*)</sup>		Angka Buta Huruf penduduk 10 tahun ke atas (persen)	
	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	6,90	7,07	9,27	9,53
02 Ponorogo	6,68	6,81	14,14	10,28
03 Trenggalek	7,24	7,39	7,02	7,74
04 Tulungagung	7,84	8,04	5,84	5,78
05 Blitar	7,35	7,44	7,21	7,60
06 Kediri	7,60	7,86	6,56	7,23
07 Malang	6,80	6,85	9,58	9,69
08 Lumajang	6,10	6,18	12,91	12,05
09 Jember	6,53	6,79	14,92	16,90
10 Banyuwangi	6,85	6,96	12,04	11,39
11 Bondowoso	5,54	5,58	19,20	17,05
12 Situbondo	6,18	6,33	20,32	20,14
13 Probolinggo	5,57	5,63	19,19	15,98
14 Pasuruan	6,34	6,39	9,03	9,28
15 Sidoarjo	9,84	9,89	2,57	2,04
16 Mojokerto	7,81	7,98	6,23	5,96
17 Jombang	7,77	7,89	7,10	6,30
18 Nganjuk	7,19	7,29	8,76	8,10
19 Madiun	7,38	7,46	10,89	12,28
20 Magetan	7,57	7,63	8,62	9,11
21 Ngawi	6,36	6,44	16,23	13,15
22 Bojonegoro	6,66	6,79	13,91	13,75
23 Tuban	6,41	6,56	12,84	13,43
24 Lamongan	7,19	7,24	11,50	10,12
25 Gresik	8,53	8,70	5,51	4,86
26 Bangkalan	5,16	5,21	20,57	19,40
27 Sampang	3,95	4,05	28,48	25,60
28 Pamekasan	6,11	6,24	16,68	15,90
29 Sumenep	5,63	5,68	20,24	23,78
<b>Kota</b>				
71 Kediri	10,20	10,39	2,33	2,54
72 Blitar	9,72	9,88	2,85	2,73
73 Malang	10,83	11,12	2,85	2,72
74 Probolinggo	8,52	8,64	6,70	10,27
75 Pasuruan	8,85	9,05	3,21	4,15
76 Mojokerto	9,97	10,05	2,59	2,87
77 Madiun	10,43	10,54	2,43	2,69
78 Surabaya	9,95	10,02	2,33	2,70
79 Batu	8,51	8,59	2,79	4,27
<b>Jawa Timur</b>	<b>7,24</b>	<b>7,36</b>	<b>10,53</b>	<b>10,32</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2010-2011.

Catatan : \*) Angka sementara, hasil penghitungan IPM BPS Prov Jawa Timur dalam Inmakro 2011.

Tabel 4.  
Rata-rata Lama Sekolah (Penduduk 15 Tahun ke Atas) menurut  
Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin 2011 (tahun)

Kabupaten/Kota	Rata-rata lama sekolah penduduk 15 tahun ke atas (tahun)		Angka Buta Huruf penduduk 10 tahun ke atas (persen)	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
01 Pacitan	7,55	6,75	5,70	13,08
02 Ponorogo	7,93	6,81	6,52	14,18
03 Trenggalek	7,41	6,96	4,08	11,18
04 Tulungagung	8,17	7,46	3,04	8,30
05 Blitar	7,45	7,21	5,37	9,79
06 Kediri	8,26	7,54	3,26	11,25
07 Malang	7,68	6,85	5,46	13,87
08 Lumajang	6,94	6,18	9,09	14,95
09 Jember	6,97	5,81	10,85	22,70
10 Banyuwangi	7,81	6,51	6,04	16,54
11 Bondowoso	6,81	5,25	9,02	24,68
12 Situbondo	6,92	5,31	13,55	26,54
13 Probolinggo	6,82	5,55	8,89	22,74
14 Pasuruan	7,35	6,29	5,21	13,24
15 Sidoarjo	10,40	9,61	1,00	3,06
16 Mojokerto	8,48	7,63	2,93	9,08
17 Jombang	8,57	7,60	2,96	9,55
18 Nganjuk	8,19	7,09	3,97	12,37
19 Madiun	7,92	6,85	7,26	16,78
20 Magetan	8,38	7,32	3,82	13,93
21 Ngawi	7,66	6,44	7,48	18,49
22 Bojonegoro	7,20	6,35	8,80	18,61
23 Tuban	7,23	6,15	7,92	18,93
24 Lamongan	8,28	7,20	5,18	14,60
25 Gresik	9,53	8,53	2,34	7,38
26 Bangkalan	6,18	4,97	13,25	24,48
27 Sampang	5,41	3,68	16,74	33,66
28 Pamekasan	7,56	5,65	8,93	22,33
29 Sumenep	6,25	4,59	16,38	30,31
<b>Kota</b>				
71 Kediri	10,65	9,79	1,24	3,75
72 Blitar	10,13	9,80	1,26	4,08
73 Malang	10,62	11,12	1,27	4,06
74 Probolinggo	8,91	7,51	5,16	15,23
75 Pasuruan	9,88	8,51	1,71	6,45
76 Mojokerto	10,47	9,81	0,87	4,78
77 Madiun	11,00	9,85	0,79	4,35
78 Surabaya	10,73	9,75	1,57	3,78
79 Batu	8,75	8,06	2,10	6,46
<b>Jawa Timur</b>	<b>8,10</b>	<b>7,07</b>	<b>6,06</b>	<b>14,41</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 5.  
Rata-rata lama sekolah dan sebaran penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
di Jawa Timur 2011 (Tahun)

Kelompok Usia	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)			Sebaran Penduduk (7+=100%)		
	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7-12	3,7	3,8	3,8	12,91	11,31	12,09
13-15	7,9	8,0	7,9	5,89	5,15	5,51
16-18	9,8	9,9	9,8	5,41	4,99	5,20
19-24	10,2	10,0	10,1	9,38	9,69	9,54
25-29	9,5	9,4	9,5	9,52	9,74	9,63
30-34	9,1	8,7	8,9	8,55	8,70	8,62
35-39	8,7	8,1	8,4	9,29	9,47	9,38
40-44	8,4	7,3	7,9	8,28	8,22	8,25
45-49	7,5	5,9	6,7	8,21	8,44	8,33
50-54	6,4	4,9	5,7	6,80	6,65	6,72
55-59	6,1	4,6	5,4	5,24	4,83	5,03
60-64	5,8	3,6	4,7	3,93	3,98	3,96
65+	4,4	2,0	3,0	6,57	8,85	7,73

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 6.  
Angka buta huruf dan sebaran penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin  
di Jawa Timur 2011 (persen)

Kelompok Usia	Angka Buta Huruf			Sebaran Penduduk (10+=100%)		
	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10-14	0,80	0,41	0,62	11,50	9,90	10,68
15-19	0,81	0,51	0,66	9,41	8,64	9,02
20-24	0,76	1,21	0,99	8,41	8,68	8,55
25-29	0,67	0,83	0,76	10,14	10,29	10,21
30-34	1,07	2,34	1,72	9,10	9,19	9,14
35-39	2,71	4,85	3,81	9,89	10,01	9,95
40-44	4,14	10,50	7,37	8,81	8,69	8,75
45-49	8,40	17,31	12,99	8,74	8,92	8,83
50-54	11,66	25,97	18,85	7,24	7,02	7,13
55-59	13,62	28,30	20,79	5,58	5,11	5,34
60-64	16,98	40,78	29,17	4,18	4,21	4,20
65+	28,33	64,09	49,15	7,00	9,35	8,20
<b>10+</b>	<b>6,06</b>	<b>14,41</b>	<b>10,32</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>10-44</b>	<b>1,53</b>	<b>2,89</b>	<b>2,21</b>	<b>67,26</b>	<b>65,40</b>	<b>66,30</b>
<b>15-44</b>	<b>1,68</b>	<b>3,33</b>	<b>2,52</b>	<b>55,76</b>	<b>55,50</b>	<b>55,62</b>
<b>45+</b>	<b>15,37</b>	<b>36,18</b>	<b>26,28</b>	<b>32,74</b>	<b>34,61</b>	<b>33,70</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 7.  
Angka Buta Huruf menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Usia, dan Jenis Kelamin  
di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Usia 10-44 Tahun			Usia 15-44 Tahun			Usia 45+ Tahun		
	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten</b>									
01 Pacitan	0,73	0,52	0,62	0,91	0,62	0,76	12,93	30,84	22,31
02 Ponorogo	0,59	0,87	0,72	0,71	0,86	0,79	15,62	32,30	24,10
03 Trenggalek	0,89	0,93	0,91	0,91	1,09	1,00	9,22	27,32	18,60
04 Tulungagung	0,41	0,85	0,64	0,50	1,01	0,77	7,68	20,84	14,63
05 Blitar	1,41	0,94	1,17	1,47	0,98	1,23	11,84	24,09	18,02
06 Kediri	0,96	0,94	0,95	1,16	0,99	1,08	7,88	28,79	18,84
07 Malang	1,42	2,23	1,83	1,55	2,34	1,94	13,38	35,76	24,78
08 Lumajang	1,32	1,65	1,48	1,40	1,90	1,66	24,39	37,94	31,53
09 Jember	2,72	5,02	3,89	2,75	6,02	4,40	26,97	56,34	42,17
10 Banyuwangi	1,32	2,15	1,73	1,34	2,56	1,95	14,80	40,20	28,24
11 Bondowoso	2,38	5,18	3,80	2,62	6,05	4,40	20,70	56,87	39,63
12 Situbondo	3,09	7,27	5,13	3,39	8,37	5,87	34,87	57,92	47,40
13 Probolinggo	2,78	6,31	4,54	3,32	7,49	5,45	23,56	55,81	41,02
14 Pasuruan	2,43	3,70	3,06	2,71	4,03	3,38	12,26	35,05	24,24
15 Sidoarjo	0,33	0,28	0,31	0,25	0,33	0,29	2,78	9,90	6,48
16 Mojokerto	0,28	1,43	0,84	0,34	1,37	0,85	8,96	24,62	16,99
17 Jombang	0,84	0,43	0,64	1,05	0,51	0,77	7,35	26,69	17,46
18 Nganjuk	0,72	1,58	1,13	0,36	1,88	1,10	10,25	30,93	20,80
19 Madiun	0,83	1,51	1,19	1,01	1,84	1,45	16,96	38,63	28,57
20 Magetan	0,86	0,44	0,64	1,03	0,52	0,77	8,10	31,06	20,55
21 Ngawi	1,53	1,51	1,52	1,61	1,78	1,69	18,00	42,21	31,34
22 Bojonegoro	2,23	1,78	2,00	2,67	2,08	2,37	21,16	49,90	35,72
23 Tuban	1,20	3,92	2,56	1,31	4,62	2,98	21,59	48,77	35,29
24 Lamongan	1,23	1,16	1,20	1,17	1,26	1,22	12,19	37,95	25,82
25 Gresik	0,21	1,17	0,68	0,15	1,36	0,76	7,70	21,60	14,89
26 Bangkalan	3,37	8,70	6,28	4,00	10,27	7,42	36,91	61,45	50,43
27 Sampang	5,35	14,88	10,25	6,57	18,42	12,77	51,03	82,23	68,23
28 Pamekasan	2,26	7,01	4,64	2,57	8,33	5,53	29,51	58,68	46,06
29 Sumenep	5,04	10,04	7,66	5,87	11,73	8,94	40,13	69,29	56,02
<b>Kota</b>									
71 Kediri	0,48	0,19	0,33	0,56	0,22	0,39	2,85	9,74	6,69
72 Blitar	0,38	-	0,19	0,46	-	0,22	2,83	11,14	7,23
73 Malang	0,52	0,60	0,56	0,43	0,71	0,57	3,09	11,07	7,47
74 Probolinggo	0,88	3,31	2,09	1,06	3,66	2,38	14,77	38,82	27,49
75 Pasuruan	0,67	0,91	0,79	0,79	1,10	0,95	4,14	18,09	11,56
76 Mojokerto	0,17	0,43	0,30	0,21	0,52	0,36	2,46	12,37	7,95
77 Madiun	0,61	-	0,30	0,48	-	0,23	1,11	10,02	6,21
78 Surabaya	0,75	0,96	0,86	0,86	1,07	0,97	3,51	10,82	7,19
79 Batu	0,96	1,14	1,05	0,55	1,33	0,93	4,33	15,95	10,26
<b>Jawa Timur</b>	<b>1,53</b>	<b>2,89</b>	<b>2,21</b>	<b>1,68</b>	<b>3,33</b>	<b>2,52</b>	<b>15,37</b>	<b>36,18</b>	<b>26,28</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011



Tabel 8.  
Penduduk usia 10 tahun ke atas (10+ = 100%) menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Usia,  
dan Jenis Kelamin di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Usia 10-44 Tahun			Usia 15-44 Tahun			Usia 45+ Tahun		
	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P	Laki-laki	Perempuan	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten</b>									
01 Pacitan	59,29	58,57	58,92	47,64	49,03	48,36	40,71	41,43	41,08
02 Ponorogo	60,53	57,64	59,11	49,90	49,17	49,54	39,47	42,36	40,89
03 Trenggalek	61,71	61,17	61,44	49,65	52,62	51,18	38,29	38,83	38,56
04 Tulungagung	63,86	62,70	63,26	52,77	52,42	52,59	36,14	37,30	36,74
05 Blitar	61,99	61,77	61,88	51,51	51,37	51,44	38,01	38,23	38,12
06 Kediri	66,83	62,96	64,91	55,03	53,23	54,13	33,17	37,04	35,09
07 Malang	66,25	65,27	65,76	55,98	55,04	55,51	33,75	34,73	34,24
08 Lumajang	66,32	63,33	64,81	53,01	54,99	54,01	33,68	36,67	35,19
09 Jember	66,47	65,55	66,00	55,57	54,74	55,15	33,53	34,45	34,00
10 Banyuwangi	64,99	62,18	63,56	53,96	52,34	53,13	35,01	37,82	36,44
11 Bondowoso	63,78	62,28	63,01	52,04	53,33	52,70	36,22	37,72	36,99
12 Situbondo	67,10	61,96	64,50	55,85	53,87	54,85	32,90	38,04	35,50
13 Probolinggo	70,59	66,80	68,65	56,46	56,34	56,40	29,41	33,20	31,35
14 Pasuruan	71,74	69,56	70,64	57,78	59,39	58,60	28,26	30,44	29,36
15 Sidoarjo	72,72	71,12	71,91	61,34	60,47	60,90	27,28	28,88	28,09
16 Mojokerto	69,45	67,02	68,25	56,87	57,67	57,27	30,55	32,98	31,75
17 Jombang	67,48	65,28	66,36	54,05	55,26	54,66	32,52	34,72	33,64
18 Nganjuk	65,87	63,22	64,57	54,32	53,14	53,74	34,13	36,78	35,43
19 Madiun	60,13	58,88	59,47	48,93	48,55	48,73	39,87	41,12	40,53
20 Magetan	59,13	55,94	57,46	49,01	47,08	48,00	40,87	44,06	42,54
21 Ngawi	63,88	58,29	61,00	53,91	49,34	51,56	36,12	41,71	39,00
22 Bojonegoro	65,30	65,03	65,16	54,58	55,77	55,18	34,70	34,97	34,84
23 Tuban	67,03	66,53	66,78	55,66	56,47	56,07	32,97	33,47	33,22
24 Lamongan	64,03	63,48	63,74	52,02	52,59	52,32	35,97	36,52	36,26
25 Gresik	71,56	69,60	70,58	58,69	59,89	59,29	28,44	30,40	29,42
26 Bangkalan	70,54	70,09	70,29	57,42	56,91	57,14	29,46	29,91	29,71
27 Sampang	75,06	72,13	73,52	57,72	57,67	57,70	24,94	27,87	26,48
28 Pamekasan	75,53	70,34	72,83	60,60	59,21	59,88	24,47	29,66	27,17
29 Sumenep	67,66	65,79	66,67	58,02	56,35	57,13	32,34	34,21	33,33
<b>Kota</b>									
71 Kediri	68,07	62,73	65,30	58,68	52,62	55,54	31,93	37,27	34,70
72 Blitar	64,41	63,37	63,87	53,19	54,35	53,80	35,59	36,63	36,13
73 Malang	70,76	66,96	68,79	61,95	57,02	59,39	29,24	33,04	31,21
74 Probolinggo	69,18	66,42	67,78	57,40	57,03	57,21	30,82	33,58	32,22
75 Pasuruan	69,92	67,74	68,80	58,84	56,03	57,39	30,08	32,26	31,20
76 Mojokerto	69,36	63,61	66,42	58,98	53,10	55,98	30,64	36,39	33,58
77 Madiun	62,97	56,65	59,60	53,03	48,31	50,51	37,03	43,35	40,40
78 Surabaya	70,29	71,40	70,86	61,49	63,84	62,70	29,71	28,60	29,14
79 Batu	66,12	64,08	65,11	55,46	55,15	55,31	33,88	35,92	34,89
<b>Jawa Timur</b>	<b>67,26</b>	<b>65,39</b>	<b>66,31</b>	<b>55,76</b>	<b>55,49</b>	<b>55,62</b>	<b>32,74</b>	<b>34,61</b>	<b>33,69</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 9.1.  
Penduduk usia 10-44 tahun menurut Kabupaten/Kota, jenis kelamin,  
dan kemampuan membaca dan menulis di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki		
	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten</b>									
01 Pacitan	71,02	-	28,25	75,84	-	23,64	73,51	-	25,87
02 Ponorogo	38,21	-	61,20	37,80	0,20	61,13	38,02	0,09	61,17
03 Trenggalek	30,48	0,16	68,47	25,26	-	73,80	27,81	0,08	71,20
04 Tulungagung	32,98	-	66,61	25,93	0,19	73,03	29,34	0,10	69,92
05 Blitar	43,43	0,30	54,86	36,34	0,23	62,48	39,87	0,27	58,69
06 Kediri	42,94	0,32	55,78	37,25	-	61,81	40,20	0,17	58,68
07 Malang	41,77	0,09	56,72	36,94	-	60,83	39,36	0,05	58,77
08 Lumajang	48,49	0,16	50,04	48,96	-	49,39	48,72	0,08	49,72
09 Jember	49,27	0,44	47,57	45,25	0,92	48,80	47,23	0,68	48,20
10 Banyuwangi	43,70	0,48	54,50	42,16	0,36	55,33	42,93	0,42	54,91
11 Bondowoso	46,04	0,17	51,40	47,79	-	47,03	46,93	0,08	49,18
12 Situbondo	42,37	1,17	53,37	40,24	0,75	51,74	41,33	0,97	52,57
13 Probolinggo	61,46	0,50	35,25	57,44	0,11	36,13	59,46	0,31	35,69
14 Pasuruan	32,29	0,67	64,61	32,72	0,77	62,81	32,51	0,72	63,71
15 Sidoarjo	37,93	-	61,73	34,04	0,11	65,58	35,98	0,05	63,66
16 Mojokerto	13,63	-	86,09	9,95	-	88,62	11,85	-	87,32
17 Jombang	31,65	0,13	67,38	25,09	0,23	74,25	28,38	0,18	70,80
18 Nganjuk	47,85	0,30	51,14	40,20	0,16	58,06	44,17	0,23	54,47
19 Madiun	35,92	0,16	63,09	32,25	-	66,23	34,00	0,08	64,73
20 Magetan	33,99	0,27	64,88	24,99	0,08	74,50	29,40	0,17	69,78
21 Ngawi	46,88	-	51,59	44,83	0,31	53,36	45,87	0,15	52,46
22 Bojonegoro	28,91	-	68,86	27,82	0,43	69,97	28,36	0,22	69,42
23 Tuban	47,49	-	51,31	43,18	0,10	52,80	45,34	0,05	52,05
24 Lamongan	21,69	-	77,08	14,49	0,15	84,20	17,93	0,08	80,80
25 Gresik	24,76	0,11	74,91	18,83	-	80,01	21,83	0,06	77,43
26 Bangkalan	20,58	0,67	75,39	21,73	1,94	67,62	21,21	1,36	71,15
27 Sampang	12,79	3,12	78,73	8,80	5,84	70,48	10,74	4,52	74,49
28 Pamekasan	24,90	2,07	70,77	21,78	2,81	68,40	23,33	2,44	69,58
29 Sumenep	24,22	1,21	69,54	25,34	2,91	61,70	24,81	2,10	65,43
<b>Kota</b>									
71 Kediri	56,92	-	42,60	53,95	0,10	45,76	55,44	0,05	44,17
72 Blitar	61,89	-	37,72	57,84	-	42,16	59,80	-	40,02
73 Malang	58,85	-	40,62	55,49	-	43,91	57,16	-	42,28
74 Probolinggo	24,38	0,16	74,58	24,66	0,52	71,51	24,52	0,34	73,05
75 Pasuruan	31,37	-	67,97	29,33	-	69,75	30,34	-	68,87
76 Mojokerto	44,19	0,23	55,41	32,39	-	67,17	38,42	0,12	61,17
77 Madiun	55,18	-	44,21	45,06	-	54,94	50,05	-	49,65
78 Surabaya	43,32	0,43	55,50	40,43	0,66	57,95	41,83	0,55	56,77
79 Batu	53,53	-	45,50	48,90	0,12	49,84	51,27	0,06	47,62
<b>Jawa Timur</b>	<b>38,66</b>	<b>0,38</b>	<b>59,43</b>	<b>35,08</b>	<b>0,59</b>	<b>61,44</b>	<b>36,86</b>	<b>0,49</b>	<b>60,44</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 9.2.  
Penduduk usia 45+ tahun menurut Kabupaten/Kota, jenis kelamin,  
dan kemampuan membaca dan menulis di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki		
	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten</b>									
01 Pacitan	73,68	-	13,39	63,37	0,16	5,64	68,28	0,08	9,33
02 Ponorogo	49,21	0,50	34,67	45,89	0,93	20,89	47,52	0,72	27,66
03 Trenggalek	44,52	0,18	46,08	43,32	0,65	28,71	43,90	0,42	37,07
04 Tulungagung	42,45	0,84	49,03	35,66	1,21	42,29	38,86	1,04	45,47
05 Blitar	48,64	1,10	38,43	42,64	2,37	30,90	45,61	1,74	34,63
06 Kediri	48,58	1,15	42,39	40,22	1,55	29,45	44,20	1,36	35,61
07 Malang	50,34	0,98	35,30	40,53	1,31	22,40	45,34	1,15	28,73
08 Lumajang	49,95	1,17	24,49	41,52	1,63	18,91	45,51	1,41	21,55
09 Jember	43,52	3,10	26,42	27,06	1,83	14,77	35,00	2,44	20,39
10 Banyuwangi	48,25	1,62	35,33	36,71	4,45	18,65	42,15	3,11	26,50
11 Bondowoso	49,14	1,30	28,87	28,67	2,90	11,56	38,43	2,13	19,81
12 Situbondo	32,31	1,69	31,12	25,61	1,20	15,27	28,67	1,43	22,51
13 Probolinggo	57,40	0,27	18,77	35,93	-	8,26	45,77	0,12	13,08
14 Pasuruan	39,44	1,67	46,63	28,16	4,24	32,55	33,51	3,02	39,23
15 Sidoarjo	45,43	0,41	51,39	39,96	2,38	47,76	42,58	1,43	49,50
16 Mojokerto	33,90	1,16	55,97	25,86	3,80	45,72	29,78	2,51	50,72
17 Jombang	46,27	0,37	46,01	32,87	1,20	39,24	39,27	0,80	42,47
18 Nganjuk	58,85	-	30,90	44,91	1,23	22,93	51,74	0,63	26,83
19 Madiun	55,64	-	27,40	38,84	0,82	21,72	46,64	0,44	24,35
20 Magetan	53,69	0,63	37,58	45,85	0,26	22,83	49,44	0,43	29,58
21 Ngawi	52,64	2,17	27,18	39,99	0,89	16,91	45,68	1,46	21,52
22 Bojonegoro	37,06	3,06	38,73	23,02	1,56	25,51	29,95	2,30	32,03
23 Tuban	52,88	0,50	25,04	36,87	0,28	14,08	44,81	0,39	19,51
24 Lamongan	41,14	0,71	45,96	28,47	1,47	32,12	34,44	1,11	38,64
25 Gresik	37,96	1,34	53,00	31,25	3,30	43,85	34,49	2,35	48,27
26 Bangkalan	15,33	5,89	41,87	8,94	7,06	22,54	11,81	6,54	31,22
27 Sampang	9,76	7,88	31,34	2,70	3,95	11,13	5,86	5,71	20,19
28 Pamekasan	26,15	3,44	40,90	14,33	5,12	21,87	19,44	4,40	30,10
29 Sumenep	21,26	8,78	29,83	9,81	7,17	13,73	15,02	7,91	21,05
<b>Kota</b>									
71 Kediri	57,47	-	39,68	58,34	0,44	31,48	57,96	0,24	35,11
72 Blitar	65,62	0,94	30,61	62,98	0,62	25,26	64,22	0,77	27,78
73 Malang	68,11	1,19	27,60	58,48	1,42	29,03	62,83	1,32	28,39
74 Probolinggo	37,64	0,69	46,90	30,45	1,53	29,20	33,84	1,14	37,54
75 Pasuruan	36,30	-	59,56	34,30	2,07	45,54	35,24	1,10	52,10
76 Mojokerto	55,97	-	41,58	51,30	1,51	34,81	53,39	0,84	37,83
77 Madiun	57,53	-	41,36	59,01	0,54	30,42	58,38	0,31	35,10
78 Surabaya	44,79	1,13	50,57	41,20	4,07	43,91	42,98	2,61	47,22
79 Batu	65,22	-	30,45	62,50	-	21,55	63,83	-	25,91
<b>Jawa Timur</b>	<b>45,41</b>	<b>1,57</b>	<b>37,65</b>	<b>35,25</b>	<b>2,25</b>	<b>26,31</b>	<b>40,08</b>	<b>1,93</b>	<b>31,71</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011

Tabel 9.3.  
Penduduk usia 10 tahun ke atas menurut Kabupaten/Kota, jenis kelamin,  
dan kemampuan membaca dan menulis di Jawa Timur 2011 (persen)

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Laki-laki		
	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya	Latin	Lainnya	Latin & Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
<b>Kabupaten</b>									
01 Pacitan	72,11	-	22,20	70,67	0,07	16,18	71,36	0,03	19,07
02 Ponorogo	42,55	0,20	50,73	41,23	0,51	44,08	41,90	0,35	47,46
03 Trenggalek	35,86	0,16	59,90	32,28	0,25	56,29	34,01	0,21	58,04
04 Tulungagung	36,40	0,30	60,26	29,56	0,57	61,57	32,84	0,44	60,94
05 Blitar	45,41	0,60	48,61	38,75	1,05	50,41	42,06	0,83	49,52
06 Kediri	44,81	0,60	51,34	38,35	0,57	49,82	41,60	0,59	50,59
07 Malang	44,66	0,39	49,49	38,19	0,45	47,48	41,41	0,42	48,48
08 Lumajang	48,98	0,50	41,43	46,23	0,60	38,22	47,59	0,55	39,81
09 Jember	47,34	1,33	40,48	38,98	1,24	37,08	43,07	1,28	38,74
10 Banyuwangi	45,30	0,88	47,79	40,10	1,91	41,46	42,64	1,40	44,56
11 Bondowoso	47,16	0,58	43,24	40,58	1,09	33,65	43,79	0,84	38,32
12 Situbondo	39,06	1,34	46,05	34,67	0,92	37,86	36,83	1,13	41,90
13 Probolinggo	60,27	0,44	30,41	50,30	0,08	26,88	55,17	0,25	28,60
14 Pasuruan	34,31	0,95	59,53	31,33	1,83	53,60	32,80	1,39	56,52
15 Sidoarjo	39,98	0,11	58,91	35,75	0,76	60,43	37,84	0,44	59,68
16 Mojokerto	19,82	0,36	76,89	15,20	1,25	74,47	17,54	0,80	75,70
17 Jombang	36,40	0,21	60,43	27,79	0,57	62,09	32,04	0,39	61,27
18 Nganjuk	51,60	0,19	44,24	41,94	0,55	45,14	46,85	0,37	44,68
19 Madiun	43,78	0,10	48,86	34,96	0,34	47,93	39,12	0,22	48,37
20 Magetan	42,04	0,42	53,72	34,18	0,16	51,73	37,93	0,28	52,68
21 Ngawi	48,96	0,78	42,78	42,81	0,55	38,15	45,79	0,66	40,40
22 Bojonegoro	31,74	1,06	58,40	26,14	0,83	54,42	28,91	0,94	56,39
23 Tuban	49,27	0,17	42,65	41,07	0,16	39,84	45,16	0,16	41,24
24 Lamongan	28,69	0,25	65,88	19,60	0,63	65,18	23,91	0,45	65,51
25 Gresik	28,51	0,46	68,68	22,60	1,00	69,01	25,56	0,73	68,85
26 Bangkalan	19,03	2,21	65,51	17,91	3,48	54,14	18,42	2,90	59,29
27 Sampang	12,04	4,31	66,91	7,10	5,31	53,93	9,45	4,83	60,11
28 Pamekasan	25,21	2,40	63,46	19,57	3,50	54,60	22,28	2,97	58,85
29 Sumenep	23,26	3,66	56,70	20,03	4,37	45,29	21,54	4,04	50,64
<b>Kota</b>									
71 Kediri	57,10	-	41,67	55,59	0,23	40,44	56,31	0,12	41,03
72 Blitar	63,22	0,33	35,19	59,72	0,23	35,97	61,40	0,28	35,60
73 Malang	61,56	0,35	36,82	56,48	0,47	38,99	58,93	0,41	37,94
74 Probolinggo	28,47	0,32	66,05	26,60	0,86	57,31	27,52	0,60	61,61
75 Pasuruan	32,85	-	65,44	30,94	0,67	61,94	31,87	0,34	63,64
76 Mojokerto	47,80	0,16	51,17	39,28	0,55	55,40	43,44	0,36	53,33
77 Madiun	56,05	-	43,16	51,11	0,24	44,31	53,41	0,13	43,77
78 Surabaya	43,76	0,63	54,04	40,65	1,64	53,94	42,16	1,15	53,98
79 Batu	57,49	-	40,41	53,79	0,07	39,68	55,65	0,04	40,04
<b>Jawa Timur</b>	<b>40,87</b>	<b>0,77</b>	<b>52,30</b>	<b>35,14</b>	<b>1,17</b>	<b>49,28</b>	<b>37,94</b>	<b>0,97</b>	<b>50,76</b>

Sumber Data : BPS Provinsi Jawa Timur, Susenas 2011



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://jatim.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292

Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007

E-mail : [bps3500@bps.go.id](mailto:bps3500@bps.go.id) Homepage:<http://jatim.bps.go.id>